

1 AUSTRALIA - EMIGRATION AND IMMIGRATION - GOVERNMENT/KIC
POLICY Fig. HI 16/00
2. MULTIKULTURALISM
Tm
k

KEBIJAKAN KEIMIGRASIAN DAN MULTIKULTURALISME DI AUSTRALIA

SKRIPSI



Disusun oleh :

WIKE TRISNANDHINI

NIM : 079313838

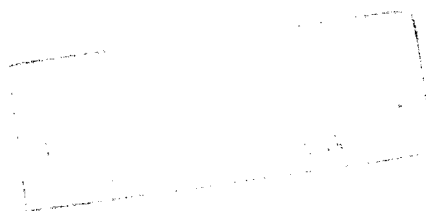
**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

B

**KEBIJAKAN KEIMIGRASIAN
DAN
MULTIKULTURALISME DI AUSTRALIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Diausun oleh :

WIKE TRISNANDHINI
NIM : 079313838

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 25 Januari 2000

Dosen Pembimbing,



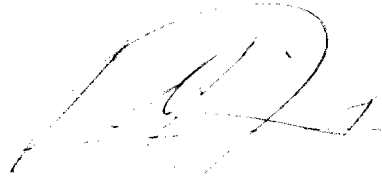
Dra. B.L.S. Wahyu Wardhani
NIP. 131 801 409

Skripsi dengan judul :

Kebijakan Keimigrasian dan Multikulturalisme di Australia

Telah diujikan pada tanggal 12 Februari 2000, di depan komisi penguji dengan :

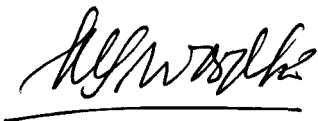
Ketua



Drs. Ajar Triharso, MS.

NIP : 131 289 504

Anggota,



Dra. B.L.S. Wahyuwardhani,

NIP : 131 801 409



Drs. V.M.A. Dugis, MA.

NIP : 131 929 862

ABSTRAK

Australia adalah suatu negara yang unik dan sebagai satu-satunya negara benua di dunia. Perbandingan luas Australia dan jumlah penduduknya juga tidak seimbang. Kepadatan terkonsentrasi di kota-kota besar saja. Selain jumlahnya yang sedikit, Australia mempunyai keragaman penduduk yang unik. Dengan penduduk keturunan Eropa terutama Inggris sebagai mayoritas mempengaruhi kebudayaan, sosial dan pemerintahan di Australia. Sedangkan jumlah penduduk aslinya hanya 1 % dan beragam etnis yang juga bertempat tinggal di Australia ini.

Sedikitnya jumlah penduduk membuat pemerintah Australia membuka kebijakan keimigrasian, mula-mula hanya untuk imigran dari Eropa. Lama kelamaan pembatasan kedatangan imigran ini tidak lagi berdasar atas etnis atau negara asal, tetapi lebih berdasar keahlian dan kemampuan. Hal ini merupakan tuntutan dari dalam negeri Australia yaitu untuk pembangunan dan perekonomian.

Seiring dengan beraneka ragamnya etnis yang bertempat tinggal di Australia, munculah masalah-masalah sosial. Perbedaan etnis dan budaya sering kali tidak dapat ditoleransi terutama bagi etnis mayoritas. Multikulturalisme dianggap jawaban bagi permasalahan yang di hadapi Australia. Perhatian ke etnis-etnis sebagai minoritas ditingkatkan agar tidak terjadi kesenjangan dan yang paling penting agar timbul rasa toleransi dari etnis mayoritas.

Dalam tulisan ini akan dijelaskan tentang perjalanan keimigrasian Australia dan multikulturalisme yang berusaha dikembangkan pemerintah Australia untuk meredam konflik rasial.

Kata kunci: Multikultural, Migrasi, *Stereotype*, *Prejudice*.